

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Oleh:

**SIGIT HARIYADI
NPM. 1801011129**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SIGIT HARIYADI
NPM. 1801011129**

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SIGIT HARIYADI
NPM : 1801011129
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMIS PADA SISWA DI SMP
NEGERI 2 BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Mohammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19620612 198903 1 003

Metro, 13 Februari 2024
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP
NEGERI 2 BATANGHARI
Nama : SIGIT HARIYADI
NPM : 1801011129
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Februari 2024
Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Ed
NIP. 19620612198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1335/In.2B.1/D/PP.00.01/02/2024

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI". Disusun oleh: Sigit Hariyadi, NPM. 1801011129, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/19 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhari, M.Pd.

Penguji 1 : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji 2 : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sigit Hariyadi, M.Pd.
280314 200710 1 003

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

**Oleh:
SIGIT HARIYADI**

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai fungsi ataupun peran merubah tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan sesuai ajaran Agama Islam melalui proses. Peran guru tersebut membentuk tingkah laku peserta didik yang semula melenceng menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik sesuai karakter yang seharusnya ada pada diri peserta didik. Dengan demikian Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas ganda selain mentransfer ajaran Agama Islam juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk tingkah laku peserta didik sesuai karakter budaya bangsa.

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (field research) dan bersifat dekskriptif. Dalam penelitian ini, Guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber data primer, serta siswa sebagai sumber data sekunder/pelengkap. Untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian, penelitian ini menggunakan alat pengumpul data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1). Peran Guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: memberikan contoh cara berperilaku baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengajarkan disiplin, memperbaiki kepribadian siswa. 2). Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: memberikan contoh dan solusi bagaimana bersikap yang sabar dan ikhlas, melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa secara rutin. 3). Peran Guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku. 4). Peran Guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: adanya penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang merupakan sikap santun saat bertemu dengan guru atau orang lain. 5). Peran Guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan perilaku islami siswa, yaitu: memberikan cerminan berupa ceramah, nasehat-nasehat dan diberikan contoh pembiasaan yang positif, memberikan motivasi belajar, menghargai orang lain, dan bertutur kata yang sopan.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Islami.

ABSTRACT

THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN IMPROVING ISLAMIC BEHAVIOR IN STUDENTS AT SMP NEGERI 2 BATANGHARI

By:
SIGIT HARIYADI

The role of an Islamic Religious Education Teacher is someone who has the function or role of changing student behavior and development which is the goal according to Islamic teachings through a process. The role of the teacher is to shape the behavior of students, which was originally deviant, becomes good and good becomes better according to the character that should exist in students. Thus, Islamic Religious Education Teachers have a dual task, apart from transferring Islamic teachings, they also have the responsibility to shape students' behavior according to the nation's cultural character.

Based on the problems above, the question in this research is what is the role of Islamic religious education teachers in improving Islamic behavior in students at SMP Negeri 2 Batanghari, so this research aims to determine the role of Islamic religious education teachers in improving Islamic behavior in students at SMP Negeri 2 Batanghari . This type of research is qualitative field research and is descriptive in nature. In this research, Islamic Religious Education Teachers are the primary data source, and students are the secondary/complementary data source. To collect data related to research, this research uses interview, observation and documentation data collection tools.

Based on the research results, it can be concluded that the role of Islamic religious education teachers in improving Islamic behavior in students at SMP Negeri 2 Batanghari is carried out in several ways, namely: 1). The role of Islamic Education Teachers as teachers in improving students' Islamic behavior, such as: providing examples of how to behave well during the learning process, teaching discipline, improving students' personalities. 2). The PAI teacher's role is as a guide in improving students' Islamic behavior, such as: providing examples and solutions on how to behave patiently and sincerely, providing coaching, mentoring and evaluating student behavior on a regular basis. 3). The role of PAI teachers as leaders in improving students' Islamic behavior, such as: the 5S program (greeting, smiling, saying hello, being polite and courteous) is a guide for students' behavior. 4). The role of PAI teachers as role models in improving students' Islamic behavior, such as: welcoming students by the teacher in the morning at the front gate is a polite attitude when meeting teachers or other people. 5). The role of Islamic Education Teachers as motivators in improving students' Islamic behavior, namely: providing reflections in the form of lectures, advice and giving examples of positive habits, providing motivation to learn, respecting others, and speaking polite words.

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers, Islamic Behavior.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Februari 2024


an,

Sigit Hariyadi
NPM. 1801011129

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: ” Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹

(Q.S Al-Baqarah: 153)

¹ Q.S Al-Baqarah: 153

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Bapak Sukadar dan Ibu Yatini yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Kakak tersayang Wiwit Indarti, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Keluarga Besar UKM IMPOR dan SMP N 2 Batanghari yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang di sekitar saya.
Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Muhammad Ikhwan, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batanghari.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 13 Februari 2024
Penulis,



Sigit Hariyadi
NPM. 1801011129

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
B. Perilaku Islami.....	18
1. Pengertian Perilaku Islami.....	18

2.	Nilai-Nilai Perilaku Islami	19
3.	Macam-Macam Perilaku Islami	22
4.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Islami.....	28
C.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B.	Sumber Data	35
C.	Teknik Pengumpulan Data	36
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
E.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Temuan Umum.....	43
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari	43
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari	45
3.	Kondisi SMP Negeri 2 Batanghari.....	46
a.	Identitas SMP Negeri 2 Batanghari.....	46
b.	Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari.....	47
c.	Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari.....	47
d.	Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari	48
e.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari	49
4.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari	50
5.	Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari	50
B.	Temuan Khusus	52
1.	Pelaksanaan Peran Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari	52
C.	Pembahasan	60

BAB V PENETUPAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Identitas SMP Negeri 2 Batanghari	46
2.	Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari	47
3.	Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari	47
4.	Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari	48
5.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari.....	49

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari.....	50
2.	Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari.....	50
3.	Dokumentasi.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Praturvay	72
2.	Balasan Izin Praturvay	73
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	74
4.	Surat Tugas	75
5.	Izin Research	76
6.	Balasan Izin Research.....	77
7.	Surat Bebas Pustaka (Prodi)	78
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	79
9.	Otline	80
10.	Alat Pengumpulan Data (APD)	83
11.	Hasil Wawancara.....	88
12.	Hasil Observasi.....	101
13.	Catatan Guru BK	102
14.	Hasil Cek Turnitin	103
15.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal	105
16.	Dokumentasi	112
17.	Daftar Riwayat Hidup.....	116

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, melakukan perbaikan dari segi mutuan kualitas terhadap masyarakat. Pendidikan dilakukan untuk merubah pola berfikir dan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perubahan ini dilakukan dari segimutu, moral, dan pola fikir masyarakat.

Pendidikan formal pada era reformasi dewasa ini, nampaknya senantiasa lebih ditingkatkan pada segi kualitas guru, dimana guru senantiasa dipacu untuk lebih meningkatkan keprofesionalismenya, demikian juga dalam hal upaya peningkatan kualitas pembentukan perilaku siswa sebenarnya tidak terlepas dari pendekatan dalam proses belajar mengajar, karena baik tidaknya proses belajar mengajar dilihat dari mutu lulusan, dari produknya, atau proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila menghasilkan banyak lulusan yang berperilaku baik dan berprestasi tinggi.¹

Jika dalam prosesnya menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat kerja yang besar dan percaya pada diri sendiri, maka untuk membentuk perilaku siswa yang Islami, kiranya para guru perlu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu proses, tidak hanya mendapatkan informasi dari guru, tetapi banyak kegiatan atau tindakan, terutama jika diinginkan perilaku yang lebih baik pada diri siswa. Belajar pada

¹ Nana Sutarna, *“Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam”*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hal. 28-29.

intinya tertumpu pada kegiatan memberikan kemungkinan kepada para siswa agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai prestasi yang menggembirakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.²

Pembentukan perilaku islami pada siswa di sekolah oleh guru pendidikan agama Islam merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pembentukan perilaku islami siswa yang identik dengan pembinaan akhlak. Keteladanan atau pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam merupakan cara yang paling efektif dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi anak yang berhasil dalam pendidikannya dari segi akhlak, mental, maupun dalam kehidupan sosialnya. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari pendidik (guru) itu sendiri karena pendidik adalah panutan dan idola peserta didik dalam segala hal.³

Dalam menghadapi masalah tersebut, para generasi muda harus memiliki bekal pertahanan berupa kekuatan mental spiritual. Para generasi muda (remaja) dengan kondisi psikologis yang belum matang dan mudah terpengaruh lingkungan perlu dipersiapkan dengan baik yang dibekali dengan penanaman akidah, ibadah dan akhlak mulia. Pembinaan melalui pendidikan agama Islam sangat menunjang bagi upaya terbentuknya kepribadian luhur, sehingga akan terbuka cakrawala pandangannya sebagai orang dewasa yang dalam hidupnya selalu mengindahkan ajaran agama, baik dari segi akhlak, tingkah laku, tutur

² Sri Narwanti, *"Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Dalam Mata Pelajaran"*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hal. 83-84.

³ Saiful Bahri Djamarah, *"Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru"*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994), hal. 17.

kata, dan sopan santunnya yang selalu menggambarkan nilai-nilai agama dalam kepribadiannya.⁴

Hal tersebut begitu erat sekali dengan bagaimana cara meningkatkan perilaku Islami siswa. Jika perilaku yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan, terlebih lagi perilaku yang tidak baik tersebut mempengaruhi teman lainnya. Meningkatkan perilaku Islami siswa juga sangat penting, karena siswa adalah penerus bangsa dan perlu di didik oleh guru yang benar-benar mengetahui, maka perlu adanya peran guru.

Untuk mencapai dalam meningkatkan perilaku yang Islami, kiranya sangat dibutuhkan konsentrasi belajar siswa, yakni konsentrasi siswa yang hanya terpusat pada proses belajar mengajar, namun yang menjadi permasalahan bagaimana halnya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Aktifitas kependidikan Islam timbul sejak adanya manusia itu sendiri (Nabi Adam dan Hawa), bahkan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah bukan perintah tentang shalat, puasa, dan lainnya, tetapi justru perintah iqra' (membaca, merenungkan, menelaah, meneliti, atau mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan.⁵ Dari situlah manusia memikirkan, menelaah dan meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan itu, sehingga muncullah pemikiran dan teori-teori pendidikan Islam.

⁴ Tohirin, "*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 85.

⁵ Muhaimin, "*Nuansa Baru Pendidikan Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hal.5.

Guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.⁶

Dalam upaya mencapai pendidikan agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Peran guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan dan meningkatkan perilaku islami pada siswa. Guru sebagai suri tauladan atau panutan bagi siswa-siswawanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang baik pula.⁷

Oleh sebab itu di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademik, keahlian, kematangan emosional, mental dan spiritual. Peran guru pendidikan agama Islam disini serangkaian dengan tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu secara berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Pentingnya peran guru dalam pembentukan perilaku islami siswa, itu sangat mengharuskan guru untuk

⁶ Mulyasa, *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 177.

⁷ Muhaimin, *“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 44-49.

berperilaku yang lebih baik terlebih dahulu agar memudahkan setiap guru dalam membentuk perilaku islami pada siswanya.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 21 Juni 2022 di SMPN 2 Batanghari. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada 3 informan ternyata masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang terpuji. Sebagian siswa SMPN 2 Batanghari ada yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan, kurang sopan kepada guru, membolos ketika shalat zduhur berjamaah disekolah, kurang disiplin, sering datang terlambat.⁸

Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh dari teman, kakak tingkat, ataupun dari lingkungan rumahnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru BK dan beberapa siswa pada SMP Negeri 2 Batanghari dapat saya simpulkan bahawasanya, dari 100% siswa yang ada di SMP Negeri 2 Batanghari tersebut terdapat 30% yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak mencerminkan perilaku islami yang baik, contohnya tidak mengikuti sholat dhuhur berjamaah disekolah, khususnya siswa laki-laki, kenapa siswa laki-laki yang mayoritas melakukan pelanggaran tersebut.

Karena siswa laki-laki di SMP Negeri 2 Batanghari pada saat jam istirahat ke dua tepatnya pada saat jam sholat dhuhur berjamaah, para siswa laki-laki nya pergi keluar sekolah di parkir motor luar sekolah dan di warung-warung di luar sekolah yang tidak terlalu jauh dari lingkungan sekolah, sebagian siswa laki-laki yang berada diluar sekolah baik yang berada di warung maupun

⁸ Observasi di SMP N 2 Batanghari, 21 Juni 2022.

di parkir motor tersebut ada yang merokok dan ada yang hanya sekedar beli minum atau makan di warung-warung yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Dalam uraian hasil observasi yang ada di atas penguatan pendidikan perilaku islami dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral seperti yang terjadi sekarang. Krisis moral tersebut sangat mengkhawatirkan dalam masyarakat terutama anak-anak. Bagi generasi mudasangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut.

Pendidikan perilaku pada siswa merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan sekolah maupun lingkungan disekitar rumah.

Berdasarkan dari pemaparan di atas masih terdapat siswa yang memiliki hambatan dalam berperilaku islami, maka peran guru pelajaran agama islam sangat penting dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan data latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis, yaitu:

Sebagai pedoman memperkaya ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama islam khususnya dalam peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk perilaku islami.

b. Manfaat Praktis, yaitu:

- 1) Bagi Siswa, sebagai pemicu untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari Pendidikan agama islam sebagai pondasi untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik lagi.
- 2) Bagi Guru, sebagai evaluasi atau masukan bagi guru Pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugasnya untuk membentuk peserta didik sesuai ajaran agama islam, berperilaku baik dari segi moral, sifat, maupun etika.
- 3) Bagi Sekolah, penulis diharapkan dapat memberikan motivasi bagi Lembaga Pendidikan yaitu SMP Negeri 2 Batanghari yang dijadikan tempat penelitian untuk mengembangkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.

Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 05 Lawang Agung”.⁹

Hasil Penelitiannya adalah peran guru berlaku adil kepada siswa. Guru selalu berusaha untuk mengembangkan potensi peserta didik. Usaha-usaha guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa guru menerapkan contoh keteladanan sehingga bertujuan siswa bisa menirukan hal-hal baik yang dilakukan oleh guru. Guru akidah akhlak juga memberikan arahan kepada siswa, selalu mendampingi dan bertanggung jawab dengan tujuan siswa dapat mandiri saat di luar sekolah.

Aspek Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu peran guru. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi

⁹ Fitria Handayani, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma” (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

penelitian. Penelitian tersebut di MIN 05 Lawang Agung, sedangkan penelitian saya di SMP Negeri 2 Batanghari.

2. Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur”.¹⁰

Hasil Penelitiannya adalah guru sebagai contoh nyata dan sebagai suri tauladan bagi siswa. Disini peranan guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak generasi yang baik pula. Teladan kepribadian dan teladan kewibawaan yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak.

Aspek Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu peran guru, Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur, sedangkan penelitian saya di SMP Negeri 2 Batanghari.

3. Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMPN 9 Bogor”.¹¹

¹⁰ Miftahkul Halimah, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur” (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

¹¹ Solihin, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMPN 9 Bogor” (Skripsi, Bogor, Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor, 2018).

Hasil Penelitiannya adalah pentingnya peran dan pengaruh seorang guru dalam peningkatan karakter religius siswa. Peranan guru sangatlah penting dalam peningkatan karakter religius bagi seorang siswa, pendidikan karakter merupakan upaya mencetak kepribadian manusia agar memiliki budi pekerti, bertanggung jawab, jujur, berperilaku baik, menghormati orang lain, serta berani kerja keras. Karakter seseorang dipengaruhi oleh nilai-nilai spritual yang dilakukan setiap harinya, seperti halnya beribadah dan sebagainya.

Aspek Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu peran guru, Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut di SMPN 9 Bogor, sedangkan penelitian saya di SMP Negeri 2 Batanghari.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian penulis yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari” belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah status atau aspek dinamis dari hak dan kewajiban seseorang. Mengajar sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Mengenai guru dan dosen dalam Bab 1, Pasal 1 Tahun 2005 adalah Pendidikan profesi, yang tugas pokoknya adalah pendidikan, pengajaran, pembinaan, pembinaan, pelatihan, evaluasi dan evaluasi pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar dan menengah peserta didik.¹ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Secara etimologis kata guru berasal dari bahasa Arab yaitu ustaz yang berarti orang yang melakukan aktivitas memberi pengetahuan, keterampilan, pendidikan dan pengalaman. Secara terminologi guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan pendidikan dan pengalaman agama Islam kepada peserta didik.²

¹ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (2006: Jakarta, PT Asa Mandiri), 1.

² Zamhuri, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik*, t.t.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt.³ Guru Pendidikan Agama Islam yang membawa tugasnya sebagai pengampu mata pelajaran yang mempunyai tugas dan fungsi yang jelas untuk mewujudkan perilaku yang mulia pada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mengkhususkan dirinya menyampaikan ajaran Agama Islam.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai fungsi ataupun peran merubah tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan sesuai ajaran Agama Islam melalui proses. Peran guru tersebut membentuk tingkah lakupeserta didik yang semula melenceng menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik sesuai karakter yang seharusnya ada pada diri peserta didik. Dengan demikian Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas ganda selain mentransfer ajaran Agama Islam juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk tingkah laku peserta didik sesuai karakter budaya bangsa.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama.⁴ Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan

³ Novan Ardy Wiyani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*", (Yogyakarta: Teras, 2012).

⁴ Athok Fu'adi, "*Peran Pendidikan Peran Pendidikan Agama Dalam Membentuk Manusia yang Berkeadaban Publik*", Millah Vol. XI, No. 2, 2012, hal. 561.

agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.⁵ Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan inter dan antar umat beragama.

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, pengahayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

⁵ Hanifah Amalia Barokah, “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru BK dengan Kepercayaan Melakukan Konseling Individual*”, Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 3, Nomer 8, 2017, hal. 429

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu⁶:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam;
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam;
- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Agama Islam; dan
- d. Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Usaha pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan semangat fanatisme, menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, serta memperlemahkerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan *ukhuwah Islamiyah* dalam arti luas, yaitu *ukhuwah fi al-'ubudiyah*, *ukhuwah fi al-*

⁶ Mangun Budiyo, "Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam", (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal. 1-2.

insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa alnasab, dan ukhuwah fi din al-Islam.

Karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan mampu mewujudkan *ukhuwah Islamiyah* dalam arti luas tersebut. Sungguh masyarakat berbeda-beda agama, ras, etnis, tradisi, dan budaya, tetapi bagaimana melalui keragaman ini dapat dibangun suatu tatanan hidup yang rukun, damai dan tercipta kebersamaan hidup serta toleransi yang dinamis dalam membangun bangsa Indonesia. Dari sini kita ketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran agama (Islam) yakni pendidikan yang berdasarkan pada pokok-pokok, kajian-kajian dan asas-asas mengenai keagamaan Islam.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi merupakan salah satu sumber ilmu dan moral yang akan membentuk seluruh pribadi anak didiknya, menjadi manusia yang berkepribadian mulia.

3. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru PAI merupakan peran yang sangat penting bagi peserta didik. Guru PAI juga harus memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat ditiru oleh peserta didiknya. Peran Guru PAI dapat diuraikan berbagai macam seperti *ustadz, mua'llim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib.*

Dari beberapa macam-macam peran diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Ustadz adalah orang yang mempunyai komitmen yang profesionalitas yang sudah melekat pada dirinya.
- b. Mu'allim adalah orang yang sudah menguasai ilmu dan mampu untuk mengembangkannya dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Murabby adalah orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didiknya untuk berkreasi, serta mengatur dan memelihara hasil kreasinya agar tidak menimbulkan mala petaka bagi dirinya dan masyarakat di sekitarnya.
- d. Mursyid adalah orang yang menjadi pusat panutan bagi peserta didiknya.
- e. Mudarris adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya dengan terus menerus.
- f. Mu'addib adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dengan berkualitas di masa depan.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peran Guru PAI sangatlah penting dan berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga Guru PAI mampu dalam membimbing peserta didiknya. Maka dari itu, peran Guru bagi peserta didiknya harus bisa mengatasi peserta didik yang belum mahir membaca agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang sudah di jelaskan oleh Guru PAI.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.⁸ Peran guru PAI dalam konteks pendidikan Islam meliputi bidang tugas sebagai berikut:

- a. Sebagai pembimbing pendidik agama harus membawa peserta didik ke arah kedewasaan berpikir yang kreatif dan inovatif
- b. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat setelah peserta didik tamat belajar di suatu sekolah pendidik agama harus membantu

⁷ Muhaimin, *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 44.

⁸ Muh. Uzer Usman, *"Menjadi Guru Profesional"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 5.

- agar alumni yang mampu mengabdikan dirinya dalam lingkungan masyarakat
- c. Sebagai penegak disiplin pendidik agama harus menjadi contoh dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah
 - d. Sebagai administrator seorang pendidik agama harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang berhubungan dengan administrasi pendidikan
 - e. Sebagai suatu profesi seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanah Allah SWT
 - f. Sebagai perencanaan kurikulum maka pendidik agama harus berpartisipasi aktif dalam setiap penyusunan kurikulum karena dia lebih tahu kebutuhan peserta didik dan masyarakat tentang masalah keagamaan
 - g. Sebagai pekerja yang memimpin (guidance worker), pendidik agama harus berusaha membimbing peserta didik dalam pengalaman belajar.
 - h. Sebagai fasilitator pembelajaran pendidik agama bertugas membimbing dalam mendapatkan pengalaman belajar memonitor kemajuan belajar membantu kesulitan belajar atau melancarkan pembelajaran
 - i. Sebagai motivator pendidik agama harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.⁹

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketika menjadi seorang guru selain membimbing membaca Al-Qur'an juga, karena peserta didik harus tahu juga tentang akhlakul karimah. Sehingga guru PAI memberikan contoh yang baik, karena peserta didik selalu melihat gerak gerik gurunya. Guru adalah sebuah panutan, dengan istilah lain yaitu digugu dan ditiru, guru juga merupakan seorang pahlawan

⁹ Ramayulis, "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*", 50-51.

tanpa jasa, karena ketika menjadi guru yang baik itu ketika mengajar berniat semata-mata hanya mencari ridha dari Allah SWT.

B. Perilaku Islami

1. Pengertian Perilaku Islami

Akhlak diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at, kebiasaan, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Akhlak atau perilaku adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan. Kata perilaku merupakan asal dari kata “peri” dan “laku”. Peri memiliki arti cara berbuat dan kelakuan perbuatan dan kata laku berarti perbuatan, kelakuan dan cara menjalankan.¹⁰ Perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dapat dilakukan melalui proses belajar. Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran dan tindakan seseorang terhadap suatu aspek dalam lingkungan sekitarnya.

Heri Purwanto sebagaimana yang dikutip oleh A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri mendefinisikan perilaku sebagai pandangan-pandangan atau perasaan yang diikuti dengan kecenderungan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan objek. Menurut Reward dan Reinforcement sebagaimana yang dikutip oleh A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri tingkah laku seseorang selalu berdasarkan kepada kondisi, bermakna bahwa tindakan mengenal atau memikirkan seseorang terlibat langsung dalam situasi dan mempunyai

¹⁰ Abdul Aziz, “Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak”, JPIK, 1 (2018), 201–5.

insight untuk menyelesaikan masalah.¹¹ Secara umum pengertian perilaku adalah semua tindakan yang dilakukan oleh setiap makhluk hidup. Perilaku merupakan tindakan dan reaksi makhluk hidup terhadap lingkungan sekitarnya.

Perilaku Islami berasal dari dua kata yaitu perilaku dan Islami. Perilaku berarti tindakan, perbuatan sedangkan Islami merupakan kepercayaan kepada Allah SWT. sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, perilaku Islami adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan bagi seluruh umat manusia. Pada umumnya seseorang yang telah memahami ajaran dalam agamanya maka akan melahirkan perilaku sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agamanya.

2. Nilai-Nilai Perilaku Islami

Setiap aspek pendidikan Islam mengandung beberapa unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengalaman agama Islam secara menyeluruh. Pokok-pokok yang harus diperhatikan dalam pendidikan agama Islam mencakup:¹²

¹¹ A.R. Dilapanga and Jeane Mantiri, "*Perilaku Organisasi*", (Sleman: CV Budi Utama, 2021), 1-2.

¹² Chatib Toha, dkk., "*Metodologi Pengajaran Agama*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 90

a. Tauhid/Aqidah

Kata Aqidah jamak dari aqidah berarti "kepercayaan" maksudnya ialah hal-hal yang diyakini orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya seperti disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW.¹³ Aspek pengajaran tauhid dalam dunia pendidikan agama Islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaannya. Ketika berada di alam arwah, manusia telah mengikrarkan ketauhidannya.¹⁴ Hal ini sejalan dengan surat al-A'raf ayat 172:¹⁵

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan agama Islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan

¹³ Chatib Toha, dkk., "Metodologi Pengajaran Agama", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 90.

¹⁴ Zulkarnaein, "Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 27.

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an..., hal. 578.

potensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

b. Ibadah

Menurut Chabib Toha, ibadah secara bahasa berarti “taat, tunduk, turut, mengikut dan do’a”.¹⁶ Bisa juga diartikan menyembah Allah SWT, Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Adz-Dzariyat, 56:¹⁷

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*.

Ibadah adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur dalam Al-Qur’an dan sunnah. Aspek ibadah ini disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah.¹⁸ Dari beberapa uraian tokoh di atas, dapat dikemukakan bahwa aspek ibadah dapat dikatakan sebagai alat untuk digunakan oleh manusia dalam rangka memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah.

c. Akhlak

Akhlak menjadi masalah yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberikan norma-norma baik dan buruk yang menentukan kualitas pribadi manusia. Menurut Chatib Toha, dkk., kata

¹⁶ Chatib Toha, dkk., *“Metodologi Pengajaran Agama”*, 170.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an...*, hal. 57

¹⁸ Zulkarnaen, *“Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam”*, 28.

“akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Al-Ghazali yang dikutip Chatib Toha, dkk., “Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”.¹⁹

Dari uraian di atas penulis mengemukakan bahwa akhlak adalah perbuatan yang timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berbuah ke segenap anggota yang menggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik serta menjauhi segala larangan terhadap sesuatu yang buruk yang membawa manusia ke dalam kesesatan.

3. Macam-Macam Perilaku Islami

Jika dilihat dari perpaduan antara iman, ibadah, pengetahuan dan akhlak, maka perilaku Islami seorang muslim dapat dikategorikan menjadi tiga komponen antara lain:

a. Perilaku Islami terhadap Allah SWT

Sifat hubungan antara manusia dengan Allah SWT dalam ajaran Islam bersifat timbal-balik, yaitu bahwa manusia melakukan hubungan dengan Tuhan dan Tuhan juga melakukan hubungan dengan manusia.²⁰ Tujuan hubungan manusia dengan Allah adalah dalam rangka pengabdian atau ibadah. Dengan kata lain, tugas manusia di dunia ini

¹⁹ Zulkarnaein, “*Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*”, 111.

²⁰ Abuddin Nata, “*Akhlak Tasawuf*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 147

adalah beribadah, sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al-Quran Surat Adz-Dzariat ayat 56:²¹

الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ وَمَا خَلَقْتُ

Artinya: “Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkansupaya mereka menyembah kepada ku.”

Jadi, perilaku manusia terhadap Allah SWT bisa dikatakan bahwa manusia harus taat pada-Nya. Manusia adalah sebagai Abdullah, yang artinya adalah sebagai hamba Allah. Sebagai hamba Allah maka manusia harus menuruti kemauan Allah, yang tidak boleh membangkang pada-Nya. Jika kita membangkang maka kita akan terkena konsekuensi yang sangat berat. Kita adalah hamba Allah, karenanya setiap perilaku kita harus direstui oleh-Nya, harus menyenangkan-Nya, harus mengagungkan-Nya. Kitaini memang budak dihadapan Allah, namun dengan inilah kitamenjadi mulia, kita menjadi mempunyai harga diri, kita menjadimempunyai jiwa, kita menjadi mempunyai hati, kita menjadimempunyai harapan cerah yang akan diberikan Allah, karenaketaatan kita itu.

Perilaku manusia terhadap Allah SWT dapat dinyatakan dalam bentuk ketaatan dan ketaatan bisa diwujudkan melalui ibadah. Secara garis besar, ibadah kepada Allah itu ada duamacam, yaitu ibadah yang bentuk dan tata caranya telah di tentukan oleh Allah SWT, dan ibadah dan bentuk tata caranya yang tidak ditentukan oleh Allah SWT. Ibadah jenis pertama adalah *mahdhoh* yaitu ibadah dalam arti ritual khusus,

²¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an..., hal. 57

dan tidak bisa diubah-ubah sejak dulu hingga sekarang, misalnya shalat, puasa, dan haji: cara melakukan ruku' dan sujud dan lafal-lafal apa saja yang harus dibaca dalam melakukan shalat telah ditentukan oleh Allah SWT. Demikian pula cara melakukan thawaf dan sa'i dalam haji beserta lafal bacaannya telah ditentukan oleh Allah SWT. Inti ibadah jenis ini sebenarnya adalah permohonan ampun dan mohon pertolongan dari Allah swt.

Aturan yang dituangkan dalam kitab suci Al-Quran dan hadis Nabi, misalnya tentang perintah shalat, perintah zakat, perintah puasa, perintah haji, larangan berzina, larangan mencuri, larangan meminum arak, larangan memakan daging babi, dan lain-lain.²² Dalam hal ini, manusia diperintahkan menaati segala perintah dan menjauhi segala larangan. Adapun aturan yang dituangkan dalam hukum alam adalah, misalnya, api itu bersifat membakar.

Oleh karena itu, jika orang mau selamat, maka ia harus menjauhkan dirinya dari api. Sebagai contoh lain, benda yang berat jenisnya lebih berat dari air akan tenggelam dalam air. Dengan demikian, manusia akan celaka (tenggelam) jika masuk ke dalam air laut tanpa pelampung, sebab berat jenisnya lebih berat dari air.²³ Demikianlah aturan yang dituangkan dalam kitab suci (*āyah qur'ānīyah*) dan yang dituangkan dalam hukum alam (*āyah kawṇīyah*). Keduanya

²² Tim Penceramah Jakarta Islamic Center, *"Islam Rahmat bagi Alam Semesta"*, (Jakarta: Afilia Books, 2005), 140-142

²³ Muhammad Sholikhin, *"Hadirkan Allah Di Hatimu"*, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), hal. 118-122.16

harus dipatuhi agar orang dapat hidupselamat dan sejahtera, baik di dunia maupun di akhirat.

b. Perilaku Islami terhadap Sesama Manusia

Pada hakikatnya, tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan orang lain. Manusia memiliki naluri untuk hidup berkelompok dan berinteraksi dengan orang lain.²⁴ Karena pada dasarnya, setiap manusia memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri yang dapat dijadikan sebagai alat tukar menukar pemenuhan kebutuhan hidup.

Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampilkan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidakakan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Selain saling mengenal, manusia juga sangat dianjurkan agar dapat menjalin hubungan yang baik antar sesamanya. Sesuai firman Allah SWT dalam Surat Al-Hujuraat ayat 13 sebagai berikut:²⁵

²⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, "*Psikologi sosial: psikologi kelompok dan psikologi terapan*", (Jakarta: PT. Balai Pusta, 1999), hal. 4

²⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an..., hal. 845

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*”

Setelah memberi petunjuk tata karma pergaulan dengan sesama muslim, ayat di atas beralih kepada uraian tentang prinsip dasar hubungan antar manusia. Ayat tersebut menegaskan bahwa semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan yang lain. Tidak ada juga perbedaan pada nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan karena semua diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Sebagai makhluk sosial, manusia dapat saling berinteraksi menjalin hubungan yang baik saling menghormati dengan sesama, berkasih sayang sebagai fitrah diri manusia.

Interaksi manusia akan menghasilkan bentuk masyarakat yang luas. Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, memberikan petunjuk mengenai ciri-ciri dan kualitas suatu masyarakat yang baik, walaupun semua itu memerlukan upaya penafsiran dan pengembangan pemikiran. Di samping itu Al-Quran juga memerintahkan kepada umat manusia untuk memikirkan pembentukan suatu masyarakat dengan kualitas-kualitas tertentu. Dengan begitu, menjadi sangat mungkin bagi umat

Islam untuk membuat suatu gambaran masyarakat ideal berdasarkan petunjuk Al-Quran.

c. Perilaku Islami terhadap Alam

Perilaku Islami terhadap alam adalah bahwa bagaimana seorang muslim berbuat terhadap alam. Yang dimaksud alam disini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa.²⁶ Alam harus diperlakukan dengan baik dengan selalu menjaga, merawat dan melestarikannya karena secara etika hal ini merupakan hak dan kewajiban suatu masyarakat serta merupakan nilai yang mutlak adanya.

Berperilaku Islami terhadap alam adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya. Pada intinya, etika Islam terhadap alam semesta mengajarkan perintah yaitu jangan membuat kerusakan di muka bumi. Perintah ini mempunyai arti yang cukup luas mulai dari menjaga kebersihan bumi, tidak bersikap sewenang-wenang terhadap alam, tidak mengeksploitasi sumber daya alam untuk kepentingan sendiri, dan himbauan untuk memperbaiki kembali sumber daya alam yang telah rusak oleh ulah pihak yang tidak bertanggung jawab.

Manusia sebagai salah satu unsur alam seharusnya selalu tunduk terhadap aturan/ketentuan yang ada dalam ekosistem tersebut. Akan tetapi, manusia yang memiliki fungsi sebagai khalifah Allah di bumi ini

²⁶ Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 15

dilengkapi kebebasan berkehendak, maka ia bebas untuk tunduk dan atau tidak tunduk sama sekali.²⁷ Dari sini, mulai tampak perbedaan antara manusia (sebagai salahsatu unsur alam) dengan alam lainnya, yakni manusia bebas menentukan sedangkan alam tidak.

Dengan demikian alam memiliki kelebihan sekaligus kelemahan. Kelebihannya terletak pada selalu tunduk atas aturan ketentan Allah, maka alam selalu berada pada posisi yang selalu harmonis. Sedangkan kelemahannya terletak pada tidak berdayanya menentukan sikap-sikap bila umpamanya manusia dengan selernya mencoba merusak ekosistemnya.

Nilai-nilai perilaku islami yang perlu ditanamkan kepada siswa, meliputi:²⁸

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Perilaku Islami

No.	Perilaku Islami	Nilai-Nilai Perilaku Islami
1	Kepada Allah SWT	Taat, keikhlasan, memohon ampunan, cinta dan religious.
2.	Pada sesama Manusia	Jujur, adil, pemaaf, menghormati orang lain, bersatu, rukun/cinta damai, peduli sesama dan kerjasama.
3.	Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	Bersih, Lemah lembut, dan peduli.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Islami

Dapat dipahami bahwa tantangan pendidikan agama Islam yang begitu kompleks pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua macam,

²⁷ Didiek Ahmad Supadie, dkk, “*Pengantar Studi Islam*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 145-146.

²⁸ Saifudin Amin, “*Pendidikan Aklak Berbasis Hadist Arba’in An Nawawiyah*”, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 16-19.

yaitu tantangan internal dan tantangan eksternal dari pendidikan agama Islam. Tantangan internal menyangkut sisi pendidikan agama sebagai program pendidikan, baik dari segi orientasi pendidikan agama Islam yang kurang tepat sempitnya pemahaman terhadap esensi ajaran agama Islam perancangan dan penyusunan materi yang kurang tepat, maupun metodologi dan evaluasinya, serta pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan agama Islam itu sendiri.

Berbagai macam tantangan pendidikan agama Islam tersebut sebenarnya dihadapi oleh semua pihak, baik keluarga, pemerintah, maupun masyarakat, baik yang terkait langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan pendidikan agama Islam. Namun demikian, GPAI di sekolah yang terkait langsung dengan pelaksanaan pendidikan Islam dituntut untuk mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut.²⁹ Mengantisipasinya diperlukan adanya profil GPAI di sekolah yang mampu menampilkan sosok kualitas personal, sosial, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu ada banyak pengaruh lain yang membuat perilaku siswa menyimpang dari syariat Islam, bahkan melanggar norma agama yang telah diatur dalam agama. Adapun faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan perilaku Islami pada siswa itu diantaranya:

- a. Latar belakang siswa yang kurang mendukung, karena para siswa berangkat dari latar belakang yang berbeda-beda. Maka tingkat

²⁹ Imam Musfahak, "*Sistem Kontrol Pendidikan Karakter di Sekolah dan Keluarga*", Ta'Allum, Vol. 03, No. 01, 2015, hal. 79

keimanannya juga berbeda-beda. Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan perilaku yang selama ini diterima siswa, dengan kata lain apabila anak berasal dari latar belakang keluarga yang agamis maka kepribadian atau akhlak anak akan baik. Akan tetapi lain halnya apabila latar belakang anak buruk maka kepribadian dan perilaku anak juga akan buruk.

- b. Lingkungan masyarakat (pergaulan) pergaulan dari siswa diluar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap tingkah laku dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak. Besarnya pengaruh dari pergaulan dimasyarakat tidak terlepas dari adanya norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan dilingkungan positif maka akan berpengaruh positif pula, apabila kebiasaan dilingkungan negative dalam lingkungan masyarakat maka juga akan berpengaruh buruk terhadap jiwa keagamaan anak, besarnya pengaruh yang ditimbulkan juga terlepas dari tidak adanya pengawasan dari sekolah, karena lingkungan sekolah hanya mengawasi para siswa saat jam sekolah dari pagi setelah sampai di sekolah dan jam pulang sekolah. Kemudian pergaulan diluar bukan lagi tugas dari sekolah.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pendidikan karakter siswa yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk

pembentukan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa berjalan efektif apabila sarana dan prasarana cukup.

C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami

Peran dalam buku menggagas sosiologi pendidikan Islam adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu baik berhubungan dengan pekerjaan ataupun kewajiban-kewajibannya. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang lebih di berbagai lingkungan baik keluarga, masyarakat maupun sekolah. karena guru Pendidikan Agama Islam dianggap orang yang mempunyai pengetahuan lebih dibandingkan dengan orang lain. Sehingga perannya haruslah mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam yang diimban dan diajarkannya.

1. Menurut Damsar guru tidak lepas dari 2 fungsi, yaitu:³⁰
 - a. Fungsi laten, adalah fungsi yang diharapkan, disengaja dan disadari guru oleh masyarakat pada suatu ruang. Fungsi ini terdiri dari: guru sebagai pengajar, pendidik, teladan dan sebagai motivator.
 - b. Fungsi manifest, adalah fungsi yang tidak diharapkan, disengaja dan disadari guru terhadap masyarakat, antara lain: guru sebagai pelabel, penyambung lidah kelas menengah atas, pengekal status quo.
2. Peran guru pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip dalam bukunya Novan Ardy Wiyani yaitu:³¹

³⁰ Mujib dan Mudzakkir, "*Ilmu Pendidikan Islam*", 12.

³¹ Ardy Wiyani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*", 100.

- a. Guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, Guru Pendidikan Agama Islam bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap atau tingkah laku, dan keterampilan.
- b. Guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing atau pemberi bimbingan. Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan bimbingan itu meliputi bimbingan belajar dan bimbingan perkembangan sikap atau tingkah laku. Dengan demikian, bimbingan dimaksudkan agar setiap peserta didik diinsyafkan mengenai kemampuan dan potensi dirinya yang sebenarnya dalam kapasitas belajar dan bersikap. Jangan sampai peserta didik menganggap rendah kemampuannya sendiri dalam potensinya untuk belajar dan bersikap atau bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Guru pendidikan agama Islam sebagai pemimpin atau manajer kelas. Guru bertugas pula sebagai administrasi, yaitu pengelola kelas atau pengelola interaksi belajar mengajar. Terdapat dua aspek dari masalah pengelolaan yang perlu mendapat perhatian oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu membantu perkembangan anak didik sebagai individu dan kelompok serta memelihara kondisi belajar yang sebaik-baiknya di dalam ataupun di luar kelas.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar, sebagai seorang pengajar guru memiliki tugas untuk merencanakan program belajar,

melaksanakan program yang telah dibuat tadi dan melakukan penilaian setelah program selesai dilaksanakan.

2. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik, dalam hal ini guru PAI dalam mendampingi siswa sudah di perankan dengan baik, kesabaran dan kegigihan guru dalam membina dan memperbaiki kepribadian siswa membuahkan hasil yang maksimal. Kegiatan-kegiatan serta fasilitas keagamaan juga menjadi faktor yang penting dalam menanamkan perilaku Islami pada siswa, karena kedua unsur tersebut menjadi sarana guru dalam memperkokoh keimanan dan membentuk akhlakul kharimah sekaligus menjadi media guru untuk membudayakan perilaku Islami siswa.
3. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan, menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstrutif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tak perlu menjadi beban yang memberatkan, sehingga pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam menjadi maksimal.
4. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator, banyak hal yang dapat dilakukan guru PAI sebagai motivator para siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswanya, yaitu dengan melalui keteladanan guru, kata-kata yang mendorong dan memberikan cerminan berupa ceramah, nasehat-nasehat dan diberikan contoh pembiasaan yang positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pokoknya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.”² Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati maupun mencari suatu informasi, fakta-fakta, fenomena, keadaan atau pun peristiwa yang terjadi dalam upaya mendapatkan data dan fakta terhadap suatu persoalan yang akan diteliti yang kemudian dilakukan dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang akan penulis laksanakan di SMP Negeri 2 Batanghari merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban yang telah dicatat untuk pembuktian data penulis.

¹ Lexy J Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

² Wina Sanjaya, “*Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 59.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti penulis ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapati jawaban yang diperlukan.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, penelitian kualitatif bersumber dari data utama yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi.³ Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, baik melalui wawancara, observasi dan alat lainnya yang merupakan data primer.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian yang langsung berhubungan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa. Maka sumber utamanya yaitu hasil observasi dan wawancara langsung dengan Guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan sumber informasi utama yang berkaitan dengan penelitian yang berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.⁵ Sumber data sekunder merupakan sumber

³ Lexy J Moleong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", 157.

⁴ Mahmud, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Pustaka Setia: Bandung, 2011), 146.

⁵ Mahmud, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", 146.

data tambahan yaitu data diluar tindakan seperti sumber tertulis. Dalam peneltian ini data sekunder yang digunakan adalah sumber data yang di peroleh dari wawancara tiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, dan catatan daru Guru BK, sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pelaksanaan prosedur untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Esterberg, wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi-struktur (*Semiscture Interview*) wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁶

Berdasarkan jenis wawancara diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. wawancara terstruktur dilaksanakan

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Alfabeta: Bandung 2019), 224.

secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan dan peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti. Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak diteliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu pada guru dan karakter siswa. Disini penulis menggunakan observasi terstruktur, yakni melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dan yang tidak terungkap atau kurang jelas lewat wawancara.

⁷Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil tempat atau lokasi yang akan diteliti, sejarah, dan perkembangan perilaku siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Batanghari.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.
2. Ketekunan Pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan Sejawat.
5. Analisis Kasus Negatif.
6. Pengecekan Anggota.
7. Uraian Rinci
8. Auditing.⁹

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data

⁸ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*,” (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

⁹ Lexy J. “*Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 324.

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi ini digunakan penulis untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data dalam

¹⁰ Lexy J. “Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 248.

penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

Selanjutnya menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification*.¹¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil observasi berupa wawancara hal-hal yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 246

data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data display yaitu informasi yang sebelumnya sudah diperoleh di SMP Negeri 2 Batanghari sesuai dengan fokus penelitian supaya setelah itu dapat disusun dengan baik, sehingga data dengan mudah dibaca dan dipahami mengenai kejadian yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa, dengan disajikan data yang terperinci maka dapat dengan mudah untuk dipahami bagaimana peristiwa yang terjadi yang selanjutnya dapat merencanakan kerja berdasarkan data yang sudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 249.

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 252.

Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran umum objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dipilih, disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iriyanto, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 02 Batanghari dan Taslam selaku Kepala Urusan Tata Usaha, maka sejarah dapat diceritakan sebagai berikut: untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi lulusan Sekolah Dasar di Kecamatan Batanghari dengan jumlah SD: 40 dari 16 desa yang hanya ada satu Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri 1 Batanghari yang ada di pusat Kecamatan. Untuk itu pada tahun pelajaran 1994/1995 dibuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari Sribasuki.

Perencanaan untuk mendirikan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari ini sudah lama terbukti dari Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung pada tahun 1991. Untuk merealisasikan kesempatan belajar yang lebih luas tersebut di atas maka Drs. Hasan Basri selaku Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Batanghari menugaskan guru-guru untuk menerima murid baru tahun pelajaran 1994/1995 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 02 Batanghari di Sribasuki. Guru-guru tersebut adalah Tulus Suharyono, Drs. Puguh Astoto, Basrodin, Muawi Martun, dan Slamet Ruyadi.

Waktu itu kegiatan penerimaan murid baru menumpang di Kantor SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari sampai batas waktu yang

ditentukan untuk penerimaan murid baru ternyata hanya mendapatkan 52 siswa. Untuk itu wakil kepala sekolah SLTP Negeri 2 Batanghari di Sribasuki (Tulus Suharyono) melapor ke Kanwil Depdikbud Kabupaten Lampung Tengah mengenai siswa yang hanya lebih sedikit, kemudian diinstruksikan untuk membuka penerimaan murid baru yang gelombang kedua.

Mungkin karena kabar SLTP Negeri 02 Batanghari di Sribasuki ini kurang tersebar di masyarakat sehingga yang mendaftar hanya sedikit, untuk itu atas inisiatif guru tersebut menyebar informasi yang lebih luas lagi yaitu dengan memasang pengumuman di tempat- tempat umum. Pada waktu batas yang disediakan pada penerimaan murid baru gelombang kedua juga tidak ada tambahan siswa baru maka dimulailah proses kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa 52 yang dibagi dalam dua kelas. Hal ini ditetapkan begitu agar tidak terlalu sedikit jumlah jam mengajar bagi guru-gurunya.

Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 02 Batanghari di Sribasuki menempati gedung EX SMP PGRI 4 Batanghari yang sudah ditutup karena siswanya sudah habis. Kemudian oleh pengurus/ Kepala SMP PGRI 4 (Suhadi) tanah dan gedung tersebut dihibahkan kepada pemerintah selanjutnya di bangun SLTP Negeri 02 Batanghari. Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 02 Batanghari Fillial di Sribasuki adalah guru SLTP Negeti 02 Batanghari dan juga guru-guru dari tanaga honorer. Pada tahun kedua yaitu tahun pelajaran 1995/1996

menerima murid baru dengan jumlah 105 siswa yang dijadikan rombongan belajar.

Karena gedung EX SMP PGRI 4 yang jumlah ruangnya hanya 3 ruangan maka tidak cukup untuk belajar, selanjutnya untuk sementara pindah dan menumpang di SD Negeri 02 Sribasuki dengan waktu belajar siang hari, pada tahun kedua inilah mulai merealisasikan pembangunan unit gedung baru SLTP Negeri 02 Batanghari yang terletak pada tanah yang dihibahkan oleh SMP PGRI 4 dan ditambah swadaya masyarakat Desa Sribasuki sehingga luas seluruhnya 2 hektar.

Kemudian pada waktu cawu ketiga tahun kedua pembangunan di SLTP Negeri 02 Batanghari selesai maka Kepala Sekolah mengajukan permohonan untuk menempati gedung baru. Pada tahun ketiga 1996/1997 dalam penerimaan murid baru menerima 135 siswa terbagi dalam 3 rombongan belajar yaitu: kelas satu 3 rombongan, kelas dua 2 rombongan, dan kelas tiga 1 rombongan.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari

a. Visi SMP Negeri 2 Batanghari

SMP Negeri 2 Batanghari dalam pengabdianya dibidang pendidikan memiliki visi “Bertaqwa, Berilmu, dan Berprestasi”.

b. Misi SMP Negeri 2 Batanghari

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka SMP Negeri 2 Batanghari memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Membentuk perilaku siswa agar berbudi pekerti luhur.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara terpadu.
- 4) Melaksanakan bimbingan belajar secara optimal.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas bakat dan minat siswa.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari

SMP Negeri 2 Batanghari memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang Beriman dan Bertakwa.
- 2) Menghasilkan lulusan yang Berakhlak Mulia.
- 3) Menghasilkan lulusan yang Berilmu dan Berguna dimasa depan.
- 4) Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang Berprestasi di Bidang seni dan olahraga.

3. Kondisi SMP Negeri 2 Batanghari

a. Identitas SMP Negeri 2 Batanghari

Table 4.1
Identitas SMP Negeri 2 Batanghari

No.	Identitas	
1.	Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 2 Batanghari
2.	NSPN	: 10805928
3.	Jenjang Pendidikan	: SMP
4.	Status Sekolah	: Negeri
5.	Alamat Sekolah	: Jl. Desa Sribasuki 51
	• Kelurahan	: Sribasuki
	• Kecamatan	: Batanghari
	• Kabupaten	: Lampung Timur
	• Provinsi	: Lampung
6.	SK. Pendirian Sekolah	: B.234/03-SK/2021
7.	Tanggal SK. Pendirian	: 4 Juni 2021

8.	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
9.	Waktu Belajar	: Pagi/6 Hari
10.	SK Izin operasional	: 420/1393/02.SK.02/2021

Sumber: SMP Negeri 2 Batanghari

b. Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari

Table 4.2
Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari

No.	Identitas	
1.	Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 2 Batanghari
2.	Alamat Sekolah	: Jl. Desa Sribasuki 51
	• Kelurahan	: Sribasuki
	• Kecamatan	: Batanghari
	• Kabupaten	: Lampung Timur
	• Provinsi	: Lampung
6.	Kode Pos	34181
7.	Posisi Geografis	
	• Lintang	-5,106
	• Bujur	105,4002

Sumber: SMP Negeri 2 Batanghari

c. Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari

Table 4.3
Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1.	Muhamad Ikhwan	Kepala Sekolah	Matematika
2.	Arif Cahyanto	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
3.	Aris Munandar	Guru Mapel	Bahasa Inggris
4.	Cahyo Agus Setiawan	Guru Mapel	Fisika
5.	Celly Novita	Guru Mapel	Matematika
6.	Eti Purwaningsih	Tenaga Administrasi Sekolah	Lainnya
7.	Herolisa Germato	Guru Mapel	Seni Budaya
8.	Hesti Tumirah	Guru Mapel	Bahasa Inggris
9.	Ida Royani	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
10.	Jafar Susasi	Guru BK	Pendidikan Agama Islam
11.	Mahfud Sidiq	Tenaga Administrasi Sekolah	Pendidikan Agama Islam
12.	Markum	Tenaga Administrasi Sekolah	Lainnya
13.	Marsiyani	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
14.	Mega Kristiantina	Tenaga Administrasi Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

15.	Nurhayati	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
16.	R. Firman Hadiyatno	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
17.	R. SUJADI	Tenaga Administrasi Sekolah	Bahasa Indonesia
18.	Radius Noorie	Guru Mapel	Lainnya
19.	Riswani	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
20.	Rohmanu	Guru Mapel	Matematika
21.	Rudiyantoko	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
22.	Septy Fanigia	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
23.	Siti Qomariyah	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
24.	Siti Wastiati	Guru BK	Lainnya
25.	Sudiyono	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
26.	Sumirah	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
27.	Suwarno	Guru Mapel	Bahasa Inggris
28.	Widi Marsela	Guru Mapel	Bahasa dan Sastra Indonesia
29.	Wiki Wulandari	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
30.	Wilujeng	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
31.	Yulita	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

Sumber: Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2023/2024

d. Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan di sekolah yang berperan penting dalam pengalihan informasi pengetahuan. Jumlah total peserta didik SMP Negeri 2 Batanghari sebanyak 369 siswa.

Table 4.4
Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Total
	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	
2020/2021	81	61	142	91	69	160	79	71	150	452
2022/2023	75	57	132	77	64	141	92	70	162	435
2023/2024	51	52	103	69	60	129	73	63	136	369

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Batanghari

e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari

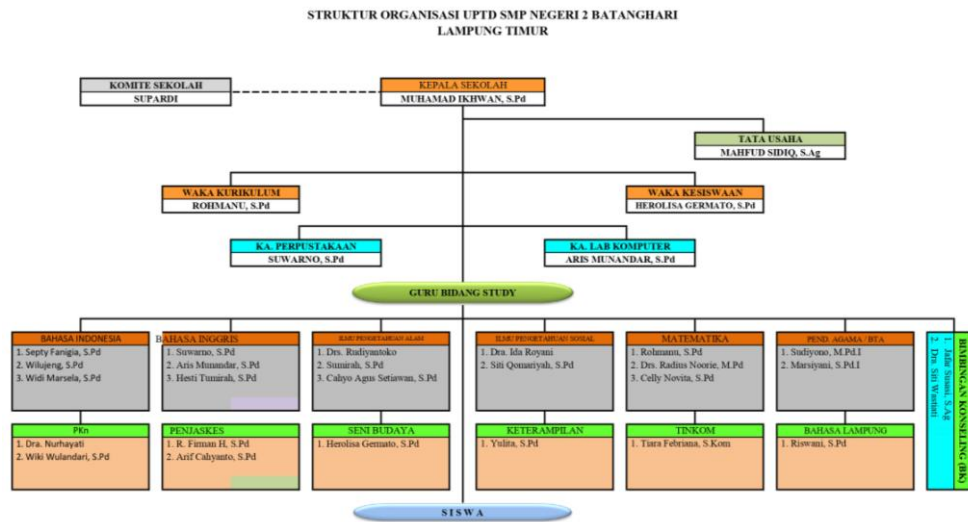
Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, SMP Negeri 2 Batanghari didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti ruang belajar, perpustakaan, toilet, lapangan upacara, masjid dan kantin.

Table 4.5
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari

No.	Jenis Ruangan	Jml	Luas/Ukuran	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar/Ruang Teori	18	682,50 m ²	✓	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	15 m ²	✓	-
3.	Ruang Wakasek	1	12 m ²	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	37,40 m ²	✓	-
5.	Ruang Guru	1	78,75 m ²	✓	-
6.	Ruang Bimbingan (BK)	1	12 m ²	-	-
7.	Ruang Laboratorium :				
	a. Lab IPA	1	162 m ²	✓	-
	b. Lab Fisika	-	-	-	-
	c. Lab Kimia	-	-	-	-
	d. Lab Bahasa	-	-	-	-
	e. Lab Komputer	-	-	-	-
8.	Bengkel	-	-	-	-
9.	Ruang Perpustakaan	1	63,75 m ²	✓	-
10.	Ruang Pend. Teknologi Dasar	-	-	-	-
11.	Ruang Keterampilan	1	63 m ²	✓	-
12.	Ruang Kesenian	-	-	-	-
13.	Ruang Olahraga	-	-	-	-
14.	Ruang Media Pembelajaran	-	-	-	-
15.	Ruang Ibadah	1	-	-	-
16.	Ruang UKS	1	6,90 m ²	-	-
17.	Ruang OSIS	-	-	-	-
18.	Ruang Komite Sekolah	-	-	-	-
19.	Aula	-	-	-	-
20.	Ruang Serba Guna	-	-	-	-
21.	Gudang	1	-	-	-
22.	WC/Kamar Mandi	9	29,25	-	-
23.	Ruang Keamanan	-	-	-	-
24.	Ruang/ Halaman Parkir	1	192	✓	-
25.	Ruang/ Halaman Upacara	1	1250	✓	-
26.	Koperasi Sekolah	1	12	✓	-
27.	Kantin Sekolah	6	72	✓	-

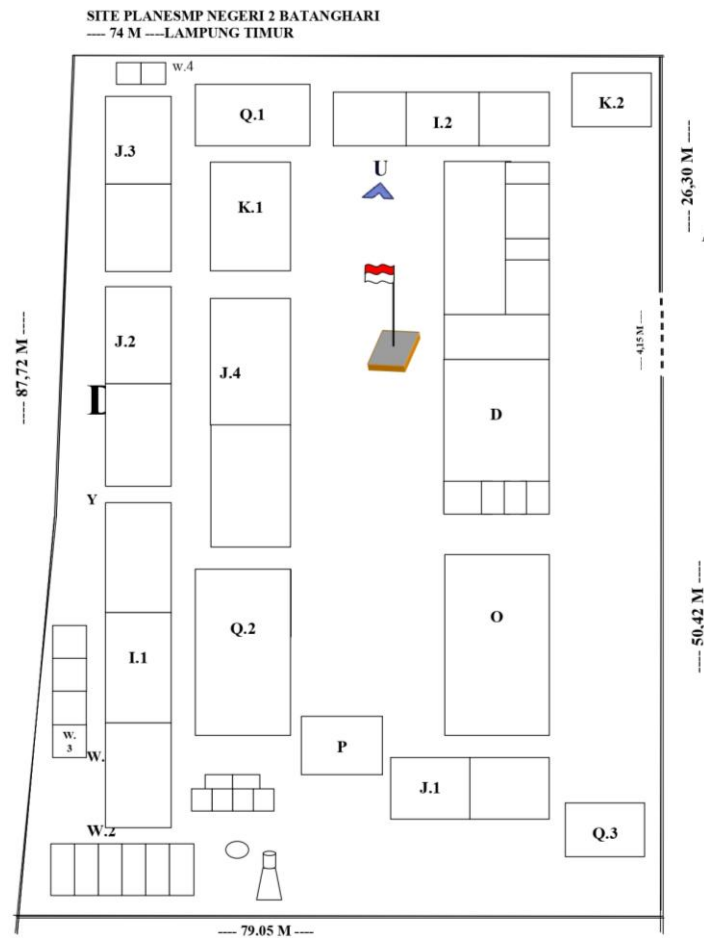
Sumber: SMP Negeri 2 Batanghari

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari

5. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari



Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari

a. Keterangan Kode :

- D : Bangunan Gedung terdiri dari (Kantor + Toilet)
- O : Bangunan Gedung Perpustakaan
- I : Bangunan Gedung terdiri dari 3 kelas
- J : Bangunan Gedung terdiri dari 2 kelas
- K : Bangunan Gedung terdiri dari 1 kelas
- P : Bangunan Mushola
- Q : Bangunan Gedung Laboratorium
- V.b : Sumur BOR
- V.c : Tower Air
- W : Bangunan Toilet/WC
- Y : Bangunan Pagar

b. Keterangan alih fungsi penggunaan gedung :

- O : Bangunan Gedung Perpustakaan dialih fungsikan sebagai Ruang Multimedia
- K.2 : Bangunan Gedung Kelas Dialih fungsikan sebagai Ruang OSIS
- Q.2 : Bangunan Gedung Laboratorium dialih fungsikan sebagai Perpustakaan
- Q.3 : Bangunan Gedung Laboratorium dialih fungsikan sebagai Ruang Kesenian
- W.1 : Bangunan Toilet/Ruang ganti siswa dialih fungsikan sebagai (Rumah Penjaga Sekolah ,gudang dan Koperasi)

B. Temuan Khusus

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif, bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

1. Pelaksanaan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami peserta didik di SMP Negeri 2 Batanghari merupakan suatu bagian utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dari seorang guru. Peran yang dilaksanakan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari menjalankan beberapa peran yang pelaksanaannya cukup efektif.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan. Guru adalah orang yang membimbing, mengarahkan, dan membina anak didik menjadi manusia yang matang atau dewasa dalam sikap dan kepribadiannya, sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya nilai-nilai Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Peran guru PAI adalah pendidik, sebagai pendidik sebenarnya sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk membina dan meningkatkan perilaku Islami siswa, terlebih lagi guru PAI, pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa

harus rutin dilakukan, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa.”¹

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa Muhammad Nuripan:

“Menurut saya perlu adanya peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami, karena Guru PAI merupakan salah satu figur contoh yang baik bagi siswanya, dan sekaligus yang bertanggung jawab dalam pembinaan moral siswanya.”²

Berdasarkan hasil wawancara dari dua sumber data tersebut, dapat dipahami bahwa peran Guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa SMP Negeri 2 Batanghari pada dasarnya di dalam lembaga pendidikan guru secara utuh bertanggung jawab atas segala yang bersangkutan dengan siswanya. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu figur contoh yang baik bagi siswanya, dan sekaligus yang bertanggung jawab dalam pembinaan moral siswanya. Agama Islam memerintahkan bahwa guru tidak hanya mengajar saja, melainkan lebih dalam kepada mendidik. Di dalam merefleksikan pembelajaran, seorang guru harus mentransfer dan menanamkan rasa keimanan sesuai dengan yang diajarkan agama Islam.

Ada beberapa peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa, yaitu:

- a. Peran Guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Cara saya mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mencontohkan cara berperilaku baik. Proses pembelajaran berlangsung guru mengelompokkan siswa untuk

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

² Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

membahas suatu topik, dari proses tersebut dapat dilihat apakah siswa tersebut sudah mencerminkan nilai-nilai kesopanan dan cara berperilaku baik.”³

Adapun hasil lain wawancara dengan beberapa siswa, seperti

Muhammad Nuripan:

“Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mengajarkan para siswa untuk berperilaku baik.”⁴

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa David Maulana:

“Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mengajarkan para siswa untuk disiplin. Baik itu disiplin etika, disiplin sholat, disiplin kesopanan, disiplin menjaga kebersihan dan disiplin belajar.”⁵

Hal senada disampaikan juga oleh siswa Ahmad Yogi mengenai cara Guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami:

“Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan memperbaiki kepribadian siswa, setiap siswa bertemu dengan guru mereka selalu mengucapkan salam dan bersalaman.”⁶

Dilihat dari hasil wawancara dengan Guru PAI dan ketiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, peran guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa memiliki tugas untuk merencanakan program belajar, melaksanakan program yang telah dibuat tadi dan melakukan penilaian setelah program selesai dilaksanakan.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

⁵ Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.

⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.

- b. Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Ketika ada siswa yang bermasalah seorang pendidik jangan memarahi siswa tersebut akan tetapi memberikan contoh dan solusi bagaimana bersikap yang sabar dan ikhlas. Hal yang paling tepat yang dilakukan pendidik ketika terjadi masalah yaitu mengetahui terlebih dahulu motifnya dan kemudian mengambil suatu keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama.”⁷

Adapun hasil lain wawancara dengan beberapa siswa, seperti

Muhammad Nuripan:

“Melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa secara rutin, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa.”⁸

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa David Maulana:

”Selalu berusaha membimbing siswa-siswi untuk berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji.”⁹

Hal senada disampaikan juga oleh siswa Ahmad Yogi mengenai cara Guru PAI membimbing para siswa dalam berperilaku islami:

”Melakukan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.”¹⁰

Dilihat dari hasil wawancara dengan Guru PAI dan ketiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, Guru PAI sebagai pembimbing atau pemberi bimbingan. Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan bimbingan itu meliputi bimbingan belajar dan bimbingan

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

⁹ Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.

perkembangan sikap atau tingkah laku. Dengan demikian, bimbingan dimaksudkan agar setiap peserta didik diinsyafkan mengenai kemampuan dan potensi dirinya yang sebenarnya dalam kapasitas belajar dan bersikap. Jangan sampai peserta didik menganggap rendah kemampuannya sendiri dalam potensinya untuk belajar dan bersikap atau bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.

- c. Peran Guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Sejauh ini budaya perilaku Islami sudah menjadi pembiasaan siswa di sekolah, adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku, selain itu minimnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menjadi tolak ukur keberhasilan PAI dalam membina akhlak siswa.”¹¹

Adapun hasil lain wawancara dengan beberapa siswa, seperti

Muhammad Nuripan:

“Adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku islami.”¹²

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa David Maulana:

“Adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti Hadroh, GQ (Gerakan Qur’ani), qiro’at dan fasilitas keagamaan seperti Musholla serta perpustakaan Islami digunakan oleh guru untuk memaksimalkan tujuan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa.”¹³

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹² Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹³ Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.

Hal senada disampaikan juga oleh siswa Ahmad Yogi mengenai cara Guru PAI lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang masalah keagamaan:

“Guru PAI selalu mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, hal tersebut dapat menjadi tauladan yang baik bagi siswa.”¹⁴

Dilihat dari hasil wawancara dengan Guru PAI dan ketiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, Guru pendidikan agama Islam sebagai pemimpin telah menerapkan budaya perilaku Islami menjadi pembiasaan siswa di sekolah, adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku, selain itu minimnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menjadi tolak ukur keberhasilan PAI dalam membina akhlak siswa.

- d. Peran Guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Adanya Penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang sekolah secara tidak langsung telah memberikan teladan kepada siswanya tentang bagaimana berlaku santun saat bertemu dengan guru atau orang lain dan memberikan dampak positif untuk membangun motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.”¹⁵

Adapun hasil lain wawancara dengan beberapa siswa, seperti

Muhammad Nuripan:

“Adanya Penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang sekolah.”¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa David Maulana:

“Peran guru di sekolah harus menjadi teladan, artinya guru harus menjadi model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik. Apabila seorang guru menunjukkan perilaku yang tidak sopan maka siswa pun akan berperilaku seperti itu karena siswa biasanya meniru apa yang dilakukan oleh guru.”¹⁷

Hal senada disampaikan juga oleh siswa Ahmad Yogi mengenai cara Guru PAI memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami:

“Memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Dengan hal-hal kecil semacam itu secara tidak langsung siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh guru.”¹⁸

Dilihat dari hasil wawancara dengan Guru PAI dan ketiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, peran Guru PAI sebagai teladan, menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tak perlu menjadi beban yang memberatkan, sehingga pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam menjadi maksimal.

¹⁷ Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.

- e. Peran Guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I:

“Sebagai guru PAI yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi memberikan motivasi didalam maupun di luar pembelajaran, maka guru PAI harus menjadi motivator untuk para siswanya. Motivasi yang diberikan seperti motivasi belajar, menghargai orang lain, bertutur kata yang sopan, pentingnya akan memberikan pertolongan kepada orang lain, menjalin tali rasa persaudaraan yang baik, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang. Karena pemberian motivasi ekstrinsik dan keteladanan sangat perlu diberikan kepada siswa.”¹⁹

Adapun hasil lain wawancara dengan beberapa siswa, seperti

Muhammad Nuripan:

“Adanya motivasi belajar, menghargai orang lain, bertutur kata yang sopan, pentingnya akan memberikan pertolongan kepada orang lain, menjalin tali rasa persaudaraan yang baik, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang.”²⁰

Sedangkan hasil lain wawancara dengan siswa David Maulana:

“Cara guru memotivasi para siswa untuk berperilaku islami siswa dengan cara menanamkan sopan santun yaitu melalui guru itu sendiri.”²¹

Hal senada disampaikan juga oleh siswa Ahmad Yogi mengenai cara Guru PAI memotivasi para siswa untuk berperilaku islami:

“Adanya motivasi belajar, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang.”²²

Dilihat dari hasil wawancara dengan Guru PAI dan ketiga siswa SMP Negeri 2 Batanghari, peran Guru PAI sebagai motivator, Banyak hal

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024.

²⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024.

²¹ Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.

²² Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.

yang dapat dilakukan guru PAI sebagai motivator para siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswanya, yaitu dengan melalui keteladanan guru, kata-kata yang mendorong dan memberikan cerminan berupa ceramah, nasehat-nasehat dan diberikan contoh pembiasaan yang positif.

C. Pembahasan

Setelah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, penulis menganalisis sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data yang di dapat penulis dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan menunjukkan sebagaimana dalam penyajian data, menyatakan bahwa ada beberapa peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa, yaitu:

1. Peran Guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Peran Guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa memiliki tugas untuk merencanakan program belajar, melaksanakan program yang telah dibuat dan melakukan penilaian setelah program selesai dilaksanakan, seperti:

- a. Memberikan contoh cara berperilaku baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- b. Mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan cara disiplin. Baik itu disiplin etika, disiplin sholat, disiplin kesopanan, disiplin menjaga kebersihan dan disiplin belajar.
 - c. Memperbaiki kepribadian siswa, setiap siswa bertemu dengan guru mereka selalu mengucapkan salam dan bersalaman.
2. Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan perilaku islami siswa memberikan bimbingan itu meliputi bimbingan belajar dan bimbingan perkembangan sikap atau tingkah laku, seperti:

- a. Ketika ada siswa yang bermasalah seorang pendidik jangan memarahi siswa tersebut akan tetapi memberikan contoh dan solusi bagaimana bersikap yang sabar dan ikhlas.
 - b. Melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa secara rutin, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa.
 - c. Selalu berusaha membimbing siswa-siswi untuk berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji.
 - d. Melakukan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.
3. Peran Guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Peran Guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan perilaku islami siswa telah menerapkan budaya perilaku Islami menjadi pembiasaan siswa di sekolah, seperti:

- a. Adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku, selain itu minimnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menjadi tolak ukur keberhasilan PAI dalam membina akhlak siswa.
 - b. Adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti Hadroh, GQ (Gerakan Qur'ani), qiro'at dan fasilitas keagamaan seperti Musholla serta perpustakaan Islami digunakan oleh guru untuk memaksimalkan tujuan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa.
 - c. Guru PAI selalu mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, hal tersebut dapat menjadi tauladan yang baik bagi siswa.
4. Peran Guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Peran Guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, seperti:

- a. Adanya Penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang sekolah secara tidak langsung telah memberikan teladan kepada siswanya tentang bagaimana berlaku santun saat bertemu dengan guru atau orang lain dan memberikan dampak positif untuk membangun motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Peran guru di sekolah harus menjadi teladan, artinya guru harus menjadi model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik. Apabila seorang guru menunjukkan perilaku yang tidak sopan maka siswa pun akan berperilaku seperti itu karena siswa biasanya meniru apa yang dilakukan oleh guru.
 - c. Memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Dengan hal-hal kecil semacam itu secara tidak langsung siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh guru.
5. Peran Guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan perilaku islami siswa

Peran Guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan perilaku islami siswa, banyak hal yang dapat dilakukan guru PAI sebagai motivator para siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswanya, yaitu:

- a. Dengan melalui keteladanan guru, kata-kata yang mendorong dan memberikan cerminan berupa ceramah, nasehat-nasehat dan diberikan contoh pembiasaan yang positif.
- b. Memberikan motivasi belajar, menghargai orang lain, bertutur kata yang sopan, pentingnya akan memberikan pertolongan kepada orang lain, menjalin tali rasa persaudaraan yang baik, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang. Karena pemberian motivasi ekstrinsik dan keteladanan sangat perlu diberikan kepada siswa.

- c. Cara guru memotivasi para siswa untuk berperilaku islami siswa dengan cara menanamkan sopan santun yaitu melalui guru itu sendiri.
- d. Adanya motivasi belajar, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari telah mengalami peningkatan yang dulu terdapat 30% yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak mencerminkan perilaku islami yang baik, sekarang menjadi 20% siswa yang masih melakukan pelanggaran yang tidak mencerminkan perilaku islami.

Demikianlah peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari yang dapat penulis jabarkan selama proses penelitian berlangsung baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Peran Guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: memberikan contoh cara berperilaku baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengajarkan disiplin, memperbaiki kepribadian siswa.
2. Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: memberikan contoh dan solusi bagaimana bersikap yang sabar dan ikhlas, melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa secara rutin.
3. Peran Guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku.
4. Peran Guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa, seperti: adanya penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang merupakan sikap santun saat bertemu dengan guru atau orang lain. Adapun guru harus menjadi model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik. Apabila seorang guru menunjukkan perilaku yang

tidak sopan maka siswa pun akan berperilaku seperti itu karena siswa biasanya meniru apa yang dilakukan oleh guru.

5. Peran Guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan perilaku islami siswa, yaitu: memberikan cerminan berupa ceramah, nasehat-nasehat dan diberikan contoh pembiasaan yang positif, memberikan motivasi belajar, menghargai orang lain, dan bertutur kata yang sopan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari telah mengalami peningkatan yang dulu terdapat 30% yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak mencerminkan perilaku islami yang baik, sekarang menjadi 20% siswa yang masih melakukan pelanggaran yang tidak mencerminkan perilaku islami.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa, guru PAI harus menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran yang sama untuk belajar mengenai Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu guru harus selalu memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar mengenai ilmu Pendidikan Agama Islam. Selain itu guru juga harus bisa melakukan pembinaan kepada siswa agar siswa dapat selalu berperilaku islami di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Untuk siswa dapat mencapai apa yang dicita-citakan harus bisa bersikap aktif dalam proses pembelajaran, selalu bersemangat dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan dan hal-hal yang baik serta harus selalu menjaga sikap dalam berperilaku islami.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan lebih luas mengenai pembahasannya atau bahan penelitiannya sehingga dapat membantu para guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan perilaku islami pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *“Akhlaq Tasawuf”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Athok Fu’adi, *“Peran Pendidikan Peran Pendidikan Agama Dalam Membentuk Manusia yang Berkeadaban Publik”*, Millah Vol. X I, No. 2, 2012.
- Chatib Toha, dkk., *“Metodologi Pengajaran Agama”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an.
- Didiek Ahmad Supadie, dkk, *“Pengantar Studi Islam”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Fitria Handayani, *“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma”* (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).
- Hanifah Amalia Barokah, *“Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru BK dengan Kepercayaan Melakukan Konseling Individual”*, Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 3, Nomer 8, 2017.
- Imam Musfahak, *“Sistem Kontrol Pendidikan Karakter di Sekolah dan Keluarga”*, Ta’Allum, Vol. 03, No. 01, 2015.
- Lexy J Moleong, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Mahmud, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Pustaka Setia: Bandung, 2011).
- Mangun Budiyanto, *“Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam”*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Miftahkul Halimah, *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur”* (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).
- Muh. Uzer Usman, *“Menjadi Guru Profesional”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Muhaimin, *“Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Pengefektifan PAI di Sekolah”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Muhaimin, *“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

- Muhammad Alim, *“Pendidikan Agama Islam”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Muhammad Sholikhin, *“Hadirkan Allah Di Hatimu”*, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), hal. 118-122.
- Mulyasa, *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nana Sutarna, *“Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam”*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018).
- Novan Ardy Wiyani, *“Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa”*, (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Saiful Bahri Djamarah, *“Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru”*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994).
- Sarlito Wirawan Sarwono, *“Psikologi sosial: psikologi kelompok dan psikologi terapan”*, (Jakarta: PT. Balai Pusta, 1999).
- Solihin, *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMPN 9 Bogor”* (Skripsi, Bogor, Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor, 2018).
- Sri Narwanti, *“Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Dalam Mata Pelajaran”*, (Yogyakarta: Familia, 2014).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Alfabeta: Bandung 2019).
- Syahraini Tambak, *“Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAF”*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Tim Penceramah Jakarta Islamic Cernter, *“Islam Rahmat bagi Alam Semesta”*, (Jakarta: Afilia Books, 2005).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (2006: Jakarta, PT Asa Mandiri).
- Wina Sanjaya, *“Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur”*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

Zamhuri, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik*, t.t.

Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3332/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SIGIT HARIYADI**
NPM : 1801011129
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU
ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2022
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Alamat : Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181

Email : mail1smpnegeri2batanghari@gmail.com

NPSN : 10805928

NSS : 201120402031

NIS : 200250

SURAT IZIN PRASURVEY
Nomor : 070/55/02/SMPN.2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan Surat Permohonan Izin Prasurvey dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3332/In.28/J/TL.01/06/2022 Tanggal 8 Juni 2022, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

N a m a : SIGIT HARIYADI
N P M : 1801011129
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Prasurey di UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur dengan judul
"PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DISMP NEGERI 2 BATANGHARI"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 8 Juli 2022
Kepala Sekolah

DEWI ASMARAWATI, S.Pd
NIP. 19690221 200604 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2984/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SIGIT HARIYADI**
NPM : 1801011129
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI
SMPNEGERI 2 BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0781/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **SIGIT HARIYADI**
NPM : 1801011129
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


MARSILYANI S.Pd.1
187808132014072002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0780/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0781/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 30 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **SIGIT HARIYADI**
NPM : 1801011129
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 BATANGHARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMIS PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Alamat : Desa Sribasukji 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181

Email : mail1smpnegeri2batanghari@gmail.com

NPSN : 10805928

NSS : 201120402031

NIS : 200250

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: 070/34/02/SMPN.2/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan Surat Permohonan izin reaserch dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO Nomor: B-0780/In.28/D.1/TL.00/01/2024 Tanggal 30 Januari 2024, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Nama	: SIGIT HARIYADI
NPM	: 180101129
Semester	: 12 (Dua Belas)
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan research di UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur dengan judul "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI"

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-021/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Sigit Hariyadi

NPM : 1801011129

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 5 Februari 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-86/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

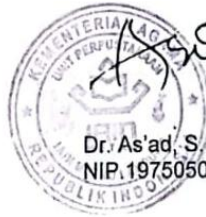
Nama : SIGIT HARIYADI
NPM : 1801011129
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801011129

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
 - 3. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Pendidikan Agama Islam

- B. Perilaku Islami
 - 1. Pengertian Perilaku Islami
 - 2. Nilai-Nilai Perilaku Islami
 - 3. Macam-Macam Perilaku Islami
 - 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Islami
- C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari
 - 3. Kondisi SMP Negeri 2 Batanghari
 - a. Identitas SMP Negeri 2 Batanghari
 - b. Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari
 - c. Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari
 - d. Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari
 - e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari
 - 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari
 - 5. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari
- B. Temuan Khusus
 - 1. Pelaksanaan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari
- C. Pembahasan

BAB V PENETUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 27 Desember 2023
Mahasiswa,



Sigit Hariyadi
NPM. 1801011129

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

A. Wawancara

Guru dan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan guru.

1. Identitas

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

2. Pedoman Wawancara

Fokus	Indikator	No soal	Butir Pertanyaan Informan	
			Guru PAI	Siswa
Peran Guru PAI	1. Peran Guru PAI	1,	1. Apakah menurut Bapak/Ibu dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?	1. Apakah menurut Anda dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?
	2. Peran Guru PAI: a. Sebagai pengajar	2,	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?	2. Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?
	b. Sebagai pembimbing	3,	3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa dalam	3. Bagaimana cara Guru PAI membimbing para siswa dalam

			berperilaku islami?	berperilaku islami?
	c. Sebagai pemimpin	4,	4. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang masalah keagamaan?	4. Apa saja upaya Guru PAI lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang masalah keagamaan?
	d. Sebagai teladan	5,	5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?	5. Bagaimana cara Guru PAI memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?
	e. Sebagai motivator	6,	6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?	6. Bagaimana cara Guru PAI memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?
Perilaku Islami Siswa	1. Perilaku Islami Siswa a. Kepada Allah SWT	7, 8,	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami? 8. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh terhadap	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami? 8. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap

			siswa untuk berperilaku islami Kepada Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?	siswa untuk berperilaku islami Kepada Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?
	b. Pada sesama Manusia	9,	9. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?	9. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?
	c. Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	10.	10. Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?	10. Apakah Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?

B. Observasi

1. Pengantar

Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 2 Batanghari dengan maksud untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

2. Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Mengamati pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Batanghari.	
2.	Mengamati peran guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Batanghari.	
3.	Mengamati perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.	
4.	Mengamati bagaimana bimbingan dan pembinaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.	

C. Dokumentasi

1. Pengantar

Dokumentasi ini diajukan kepada bagian sekolah SMP Negeri 2 Batanghari dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari, Visi, Misi, Tujuan, Kondisi, dan Struktur Organisasi, serta Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

2. Pedoman Dokumentasi


No.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari.			
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari.			
3.	Kondisi SMP Negeri 2 Batanghari:			
	• Identitas SMP Negeri 2 Batanghari			

	• Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari			
	• Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari			
	• Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari			
	• Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari			
4.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari.			
5.	Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari.			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Metro, 17 Januari 2024
Mahasiswa,


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Sigit Harivadi
NPM. 1801011129

**HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU PAI SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Nama : Marsiyani, S.Pd.I
Waktu Wawancara : 09.00 WIB
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 2 Februari 2024
Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 2 Batanghari

Fokus	Indikator	Pertanyaan	Jawab
Peran Guru PAI	1. Peran Guru PAI	1. Apakah menurut Bapak/Ibu dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?	Iya, perlu karena salah satu peran guru PAI adalah pendidik, sebagai pendidik sebenarnya sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk membina dan meningkatkan perilaku Islami siswa, terlebih lagi guru PAI, pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa harus rutin dilakukan, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa.
	2. Peran Guru PAI: a. Sebagai pengajar	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?	Cara saya mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mencontohkan cara berperilaku baik. Proses pembelajaran berlangsung guru mengelompokkan siswa untuk membahas suatu topik, dari proses tersebut dapat dilihat apakah siswa tersebut sudah mencerminkan nilai-nilai kesopanan dan cara berperilaku

			baik.
	b. Sebagai pembimbing	3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa dalam berperilaku islami?	Ketika ada siswa yang bermasalah seorang pendidik jangan memarahi siswa tersebut akan tetapi memberikan contoh dan solusi bagaimana bersikap yang sabar dan ikhlas. Hal yang paling tepat yang dilakukan pendidik ketika terjadi masalah yaitu mengetahui terlebih dahulu motifnya dan kemudian mengambil suatu keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama.
	c. Sebagai pemimpin	4. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang masalah keagamaan?	Sejauh ini budaya perilaku Islami sudah menjadi pembiasaan siswa di sekolah, adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku, selain itu minimnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menjadi tolak ukur keberhasilan PAI dalam membina akhlak siswa.
	d. Sebagai teladan	5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?	Adanya Penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang sekolah secara tidak langsung telah memberikan teladan kepada siswanya tentang bagaimana

			berlaku santun saat bertemu dengan guru atau orang lain dan memberikan dampak positif untuk membangun motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.
	e. Sebagai motivator	6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?	Sebagai guru PAI yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi memberikan motivasi didalam maupun di luar pembelajaran, maka guru PAI harus menjadi motivator untuk para siswanya. Motivasi yang diberikan seperti motivasi belajar, menghargai orang lain, bertutur kata yang sopan, pentingnya akan memberikan pertolongan kepada orang lain, menjalin tali rasa persaudaraan yang baik, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang. Karena pemberian motivasi ekstrinsik dan keteladanan sangat perlu diberikan kepada siswa.
Perilaku Islami Siswa	1. Perilaku Islami Siswa a. Kepada Allah SWT	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami?	Adanya program sekolah tentang morning greating. Penyambutan siswa dipagi hari di depan gerbang sekolah yang dilakukan oleh guru 30 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi. Memiliki dampak

			positif yang luar biasa dimana guru telah memberikan keteladan bersikap sopan santun, kedisiplinan, kasih sayang dan menghargai orang lain.
		8. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?	Iya, saya sudah melatih siswa untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an, supaya tidak tergeser oleh gaya hidup dan kebiasaan yang dikendalikan oleh teknologi saat ini. Karena ketika belum tentu siswa terbiasa membaca Al-Qur'an ketika dirumah, maka perlu dibiasakan mulai dari sekolah.
	b. Pada sesama Manusia	9. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?	Demi terciptanya akhlak yang baik terhadap siswa peran guru disini harus membiasakan dan melatih siswa untuk peduli dengan sesama teman, misalnya Berbicara dengan ramah kepada sesama teman, guru, ataupun warga sekolah.
	c. Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	10. Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?	Iya, saya mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa, salah satu faktor penghambat dengan adanya pengaruh game online yang maraknya terjadi di kalangan remaja saat ini.

HASIL WAWANCARA
DENGAN SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI

Nama : Muhammad Nuripan
Waktu Wawancara : 09.30 WIB
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 2 Februari 2024
Tempat Wawancara : Lapangan Basket SMP Negeri 2 Batanghari

Fokus	Indikator	Pertanyaan	Jawab
Peran Guru PAI	1. Peran Guru PAI	1. Apakah menurut Anda dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?	Iya menurut saya perlu, karena Guru PAI merupakan salah satu figur contoh yang baik bagi siswanya, dan sekaligus yang bertanggung jawab dalam pembinaan moral siswanya.
	2. Peran Guru PAI: a. Sebagai pengajar	2. Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?	Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mengajarkan para siswa untuk berperilaku baik.
	b. Sebagai pembimbing	3. Bagaimana cara Guru PAI membimbing para siswa dalam berperilaku islami?	Melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku siswa secara rutin, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa
	c. Sebagai pemimpin	4. Apa saja upaya Guru PAI lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang masalah keagamaan?	Adanya program 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) menjadi pedoman siswa dalam berperilaku islami.

	d. Sebagai teladan	5. Bagaimana cara Guru PAI memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?	Adanya Penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru pagi hari di depan gerbang sekolah.
	e. Sebagai motivator	6. Bagaimana cara Guru PAI memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?	Adanya motivasi belajar, menghargai orang lain, bertutur kata yang sopan, pentingnya akan memberikan pertolongan kepada orang lain, menjalin tali rasa persaudaraan yang baik, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang.
Perilaku Islami Siswa	1. Perilaku Islami Siswa a. Kepada Allah SWT	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami?	Faktor yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami, misalnya bersikap sopan santun, kedisiplinan, kasih sayang dan menghargai orang lain.
		8. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?	Sudah, melatih siswa untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an di pagi hari.
	b. Pada sesama Manusia	9. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk	Iya sudah, misalnya Berbicara dengan ramah kepada sesama teman, guru, ataupun warga sekolah.

		berperilaku islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?	
	c. Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	10. Apakah Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?	Iya Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami adanya beberapa siswa yang tidak menaati peraturan dalam hal berpakaian, seperti kaki baju yang diluar, tidak memakai dasi, bahkan ada beberapa siswa yang sengaja mencoret-coret topinya.

HASIL WAWANCARA
DENGAN SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI

Nama : David Maulana

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 2 Februari 2024

Tempat Wawancara : Lapangan Basket SMP Negeri 2 Batanghari

Fokus	Indikator	Pertanyaan	Jawab
Peran Guru PAI	1. Peran Guru PAI	1. Apakah menurut Anda dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?	Iya menurut saya perlu, karena Guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami peserta didik merupakan suatu bagian utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dari seorang guru.
	2. Peran Guru PAI: a. Sebagai pengajar	2. Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?	Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan mengajarkan para siswa untuk disiplin. Baik itu disiplin etika, disiplin sholat, disiplin kesopanan, disiplin menjaga kebersihan dan disiplin belajar.
	b. Sebagai pembimbing	3. Bagaimana cara Guru PAI membimbing para siswa dalam berperilaku islami?	Selalu berusaha membimbing siswa-siswi untuk berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji.
	c. Sebagai pemimpin	4. Apa saja upaya Guru PAI lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum	Adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti Hadroh, GQ (Gerakan Qur'ani), qiro'at dan fasilitas keagamaan seperti Musholla serta perpustakaan Islami

		siswa tentang masalah keagamaan?	digunakan oleh guru untuk memaksimalkan tujuan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa.
	d. Sebagai teladan	5. Bagaimana cara Guru PAI memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?	Peran guru di sekolah harus menjadi teladan, artinya guru harus menjadi model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik. Apabila seorang guru menunjukkan perilaku yang tidak sopan maka siswa pun akan berperilaku seperti itu karena siswa biasanya meniru apa yang dilakukan oleh guru.
	e. Sebagai motivator	6. Bagaimana cara Guru PAI memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?	Cara guru memotivasi para siswa untuk berperilaku islami siswa dengan cara menanamkan sopan santun yaitu melalui guru itu sendiri.
Perilaku Islami Siswa	1. Perilaku Islami Siswa a. Kepada Allah SWT	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami?	Faktor yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami, misalnya membuat aturan untuk melaksanakan sholat zhuhur berjamaah bersama siswa di mushollah sebelum meninggalkan sekolah.
		8. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada	Memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan perilaku islami pada saat mengajar yaitu dengan mengucapkan salam dan berdo'a

		Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?	bersama sebelum belajar.
	b. Pada sesama Manusia	9. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?	Iya sudah, misalnya saling menghargai pendapat orang lain.
	c. Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	10. Apakah Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?	Iya Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami adanya beberapa siswa yang terlambat tidak mengucapkan salam ketikamemasuki ruang kelas, padahal didalam kelas sudah ada guru yang sedang mengajar.

HASIL WAWANCARA
DENGAN SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI

Nama : Ahmad Yogi

Waktu Wawancara : 10.30 WIB

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 2 Februari 2024

Tempat Wawancara : Lapangan Basket SMP Negeri 2 Batanghari

Fokus	Indikator	Pertanyaan	Jawab
Peran Guru PAI	1. Peran Guru PAI	1. Apakah menurut Anda dalam meningkatkan perilaku islami pada siswa perlu adanya peran guru PAI?	Iya menurut saya perlu, karena Guru PAI mampu menanamkan perilaku Islami kepada siswanya agar terbentuk akhlakul karimah, sehingga budaya perilaku Islami menjadi kebiasaan baik sehari-hari.
	2. Peran Guru PAI: a. Sebagai pengajar	2. Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami?	Cara guru PAI mengajarkan para siswa untuk berperilaku islami dengan memperbaiki kepribadian siswa, setiap siswa bertemu dengan guru mereka selalu mengucapkan salam dan bersalaman.
	b. Sebagai pembimbing	3. Bagaimana cara Guru PAI membimbing para siswa dalam berperilaku islami?	Melakukan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.
	c. Sebagai pemimpin	4. Apa saja upaya Guru PAI lakukan sebagai pemimpin dalam menyusun kurikulum siswa tentang	Guru PAI selalu mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, hal tersebut dapat menjadi tauladan yang baik bagi siswa.

		masalah keagamaan?	
	d. Sebagai teladan	5. Bagaimana cara Guru PAI memberikan contoh yang baik untuk siswa dalam berperilaku islami?	Memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Dengan hal-hal kecil semacam itu secara tidak langsung siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh guru.
	e. Sebagai motivator	6. Bagaimana cara Guru PAI memotivasi para siswa untuk berperilaku islami?	Adanya motivasi belajar, membiasakan hidup bersih, dan memiliki sifat kasih sayang.
Perilaku Islami Siswa	1. Perilaku Islami Siswa a. Kepada Allah SWT	7. Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami?	Faktor yang mendukung dalam meningkatkan perilaku islami, misalnya mewajibkan siswa untuk datang ke perpustakaan Islam ketika pelajaran PAI.
		8. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku islami Kepada Allah SWT, dengan taat menjalankan perintah dan larangan-Nya?	Sudah, melatih siswa untuk membiasakan diri dalam melaksanakan sholat dhuha di pagi hari.
	b. Pada sesama Manusia	9. Apakah Guru PAI sudah memberikan contoh terhadap siswa untuk berperilaku	Iya sudah, misalnya menghargai pendapat orang lain.

		islami Kepada orang lain dengan cara peduli dengan sesama teman?	
	c. Lingkungan dan Makhluk hidup yang lain	10. Apakah Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami pada siswa?	Iya Guru PAI mengalami hambatan dalam meningkatkan berperilaku islami adanya tindakan kurang disiplin yang dilakukan siswa.

HASIL OBSERVASI
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

No.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Batanghari.	✓		Semua Data Lengkap
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari.	✓		Semua Data Lengkap
3.	Kondisi SMP Negeri 2 Batanghari:	✓		Semua Data Lengkap
	• Identitas SMP Negeri 2 Batanghari	✓		Semua Data Lengkap
	• Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari	✓		Semua Data Lengkap
	• Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari	✓		Semua Data Lengkap
	• Data Siswa SMP Negeri 2 Batanghari	✓		Semua Data Lengkap
	• Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari	✓		Semua Data Lengkap
4.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari.	✓		Semua Data Lengkap
5.	Denah Lokasi SMP Negeri 2 Batanghari.	✓		Semua Data Lengkap

CATATAN GURU BK
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

No	Hari Tanggal	Nama Siswa	Peristiwa/Kejadian	Tindakan	Feed Back Siswa
1.	Senin, 29 Januari 2024	1. Lestari	Bercanda dan mengobrol pada saat pelajaran	Siswa diberi teguran dan disuruh bersih-bersih sampah di sekitar kelas	Setelah diberi nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya pada pertemuan selanjutnya
		2. Sumarsih	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Siswa diberi teguran dan nasehat	Pada pertemuan berikutnya Siswa harus merubah sikapnya
2.	Selasa, 30 Januari 2024	1. Febriyanti	Mengobrol dan bercanda ketika pelajaran	Siswa diberi teguran agar lebih disiplin lagi	Setelah diberi nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya pada pertemuan selanjutnya
		2. Febria Nanda	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Siswa diberi teguran dan nasehat	Pada pertemuan berikutnya Siswa harus merubah sikapnya
3.	Rabu, 31 Januari 2024	1. Sumarsih	Datang terlambat lebih dari 10 Menit dari jam masuk sekolah	Siswa diberi teguran agar lebih disiplin lagi	Setelah diberi nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya pada pertemuan selanjutnya
4.	Kamis, 1 Februari 2024	1. Anisa	Menolong teman yang sakit	Siswa diberi pujian dan diberinilai tambah	-
		2. Nur Cahaya	Menolong teman yang sakit	Siswa diberi pujian dan diberinilai tambah	-
5.	Jum'at, 2 Februari 2024	1. Dwi Nur	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Siswa diberi teguran dan nasehat	Pada pertemuan berikutnya Siswa harus merubah sikapnya
6.	Senin, 5 Februari 2024	1. Retno	Paling rapi di kelas bersikap sopan kepada guru	Siswa diberi nilai tambah pada penilaian sikap	-

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

by Sigit Hariyadi 1801011129

Submission date: 07-Feb-2024 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2288470523

File name: SKRIPSI_SIGIT_HARIYADI_-_1801011129.docx (1.07M)

Word count: 11793

Character count: 79746



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI

ORIGINALITY REPORT

13%	%	%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	11%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%

Submitted to UIN Raden Intan Lampung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	1/7 2022		Alkitab 3. - perbaiki tata tulis - koreksi sambung dll - perbaiki kata-kata tahun terbit - sumber referensi - paragraf - foto proposal - surat proposal	
5	4/7 2022		hal proposal untuk wawancara	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	02-11-2023		Pendalaman proposal	
2.	07-11-2023		Revisi bab 1 Judul semula diganti dengan "Peranguru PAI ds1"	
3.	10-11-2023		Revisi bab 2 dan 3 Bab 2 bagian B. Penambahan pokok, di tambah dengan Macam-macam peleluhan Islami: - Terhadap Allah - Terhadap Manusia - Terhadap Alam.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhaamad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	28/12/2023		Revisi bab 1. D. Penelitian Relevan. - Setiap penelitian relevan di berikan penjelasan. - Di berikan perbedaan dan persamaan dengan skripsi yang diteliti. - Bab 2. setiap kutipan harus di berikan footnote.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19720314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

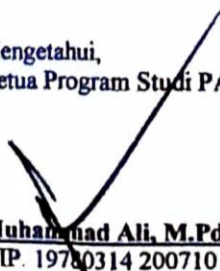
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129


Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Juni 01/24	-	- Pembali yg Rudak' de honds - Acl bab 1'8 - Skripsi Apd p 01/24	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129


Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rohi 17/04 /11	e	Ace Apd. deprt de'tora Gai Paulen Lapangan 1/12 /2020	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129


Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum 12/02/20	c	- Kebersucian belain merupakan perubahan' Puler Asthal - Ca. Moral - Rejeki Puel - Tuzin Puel - Melodate - taur Puel - Astron. isi nya sekarang dg kebersucian 12/02/20	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sigit Hariyadi
NPM : 1801011129

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/sep 12.12	c	Acc bab: 1 & 2 di depan de Ajalan cjin Skripsi & de Juda ban 13/sep 12	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620611 198903 1 006

Dokumentasi



Gambar 1.1 Sekolah SMP Negeri 2 Batanghari



Gambar 1.2 Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyani, S.Pd.I, pada tanggal 2 Februari 2024



Gambar 1.3 Hasil wawancara dengan Muhammad Nuripan, pada tanggal 2 Februari 2024



Gambar 1.3 Hasil wawancara dengan David Maulana, pada tanggal 2 Februari 2024.



Gambar 1.4 Hasil wawancara dengan Ahmad Yogi, pada tanggal 2 Februari 2024.



Gambar 1.5 Siswa tidak memperhatikan dan menghargai orang yang sedang berbicara di depan.



Gambar 1.6 siswa sedang belajar latihan PPB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sigit Hariyadi , atau akrab disapa Bos, lahir di Sribasuki 28 Oktober 1997. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Sribasuki, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Sukadar dan Ibu Yatini. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Wiwit Indarti yang sudah berumah tangga dan bekerja.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK PGRI 5 Sribasuki tahun 2003-2004, SD N 2 Margamulya tahun 2004-2010, SMP Negeri 2 Batanghari 2010-2013, SMA Swasta Darussalam Tangerang Selatan 2013-2016, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2018-2024. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) pernah menjabat 1 tahun sebagai Ketua Devisi tahun 2021.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email sigithariyadi73@gmail.com atau No. HP:085955068598.